

ABSTRAK

Alvian Nauvally Rizky, *Praktik Jurnalisme Lingkungan Pada Film Minamata (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*.

Jurnalisme lingkungan merupakan praktik jurnalistik yang berfokus pada isu-isu lingkungan hidup serta dampaknya terhadap kehidupan manusia. Isu lingkungan tidak hanya dipandang sebagai peristiwa alam semata, tetapi sebagai persoalan publik yang berkaitan dengan relasi antara manusia, kekuasaan, dan kepentingan industri. Film *Minamata* (2020) karya Andrew Levitas merepresentasikan praktik jurnalisme lingkungan melalui sosok jurnalis foto William Eugene Smith yang mendokumentasikan penderitaan masyarakat Minamata akibat pencemaran merkuri. Film ini menarik untuk dikaji karena tidak hanya menampilkan isu pencemaran lingkungan, tetapi juga proses kerja dan profesionalisme jurnalis dalam menghadapi tekanan politik dan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jurnalisme lingkungan direpresentasikan dalam film *Minamata* melalui makna denotatif, konotatif, dan mitos yang dibangun dalam narasi dan visual film. Fokus penelitian diarahkan pada penggambaran aktivitas jurnalistik, sikap profesional, serta nilai ideologis yang melekat pada peran jurnalis dalam mengungkap kasus pencemaran lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan melalui tiga tingkat pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, terhadap adegan-adegan yang menampilkan praktik jurnalisme lingkungan dalam film *Minamata*. Unit analisis berupa adegan, dialog, dan visual yang merepresentasikan aktivitas jurnalistik William Eugene Smith.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotatif, film *Minamata* menampilkan praktik jurnalisme lingkungan melalui aktivitas pengambilan foto, interaksi dengan korban, dan proses dokumentasi pencemaran merkuri. Pada tingkat konotatif, film merepresentasikan jurnalis sebagai sosok yang berani, berintegritas, dan berpihak pada korban meskipun menghadapi ancaman dan tekanan. Sementara itu, pada tingkat mitos, film membangun ideologi jurnalis sebagai penjaga kebenaran dan pembela kemanusiaan dalam menghadapi kekuatan industri. Dengan demikian, *Minamata* merepresentasikan jurnalisme lingkungan sebagai praktik profesional yang sarat nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial.

Kata kunci: Jurnalisme lingkungan; film *Minamata*; Semiotika Roland Barthes; Jurnalis foto; Profesionalisme jurnalis.

ABSTRACT

Alvian Nauvally Rizky, *Praktik Jurnalisme Lingkungan Pada Film Minamata (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*.

Environmental journalism is a form of journalism that focuses on environmental issues and their impacts on human life, positioning the environment as a crucial part of social reality rather than merely a background of events. In this context, film can function as a medium that represents not only environmental problems but also the journalistic practices involved in uncovering and communicating those issues to the public. Minamata (2020), directed by Andrew Levitas, portrays the struggle of photojournalist W. Eugene Smith in documenting mercury pollution in Minamata, Japan, highlighting the role of environmental journalism amid industrial and political pressure.

This study aims to examine the practice of environmental journalism as represented in the film Minamata by identifying the denotative, connotative, and mythological meanings embedded in its visual and narrative elements. Specifically, the research seeks to understand how environmental journalism and journalistic professionalism are constructed through cinematic signs.

The research employs a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis, which examines meaning at three levels: denotation, connotation, and myth. The data consist of selected scenes, dialogues, and visual representations depicting journalistic activities performed by the main character.

The findings indicate that, at the denotative level, the film represents concrete journalistic practices such as photo documentation, interaction with victims, and field reporting. At the connotative level, these practices signify courage, integrity, empathy, and commitment to truth. At the mythological level, the film constructs an ideology of the journalist as a moral agent, a guardian of truth, and a defender of humanity against environmental injustice and corporate power.

Keywords: *environmental journalism, Minamata film, Roland Barthes' semiotics, photojournalist, journalistic professionalism*